

# Group Link Fixed Income Fund Desember 2013



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	<b>-10.82%</b>
Bulan Tertinggi	<b>5.52% Oct-13</b>
Bulan Terendah	<b>-5.83% Jun-13</b>

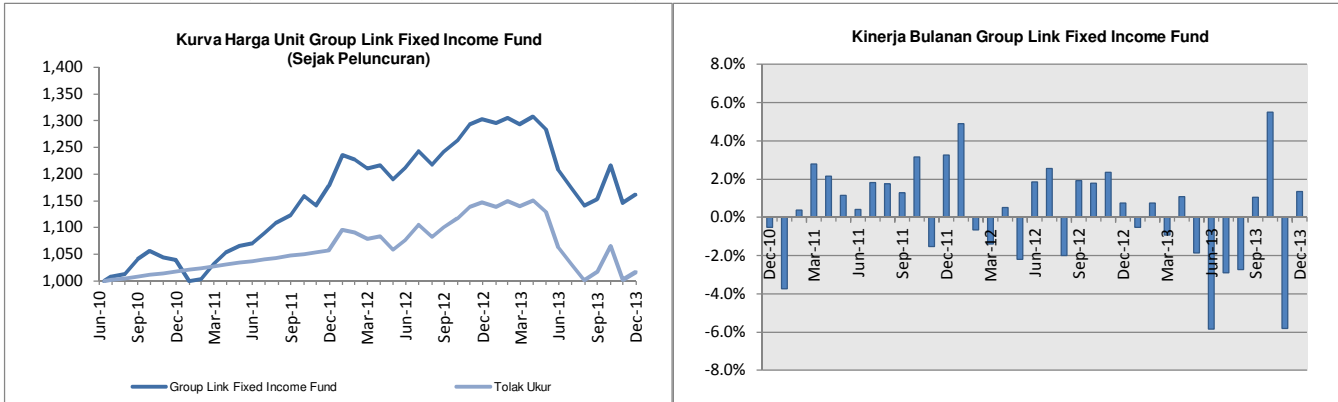
#### Rincian Portofolio

Reksadana Pendapatan Tetap	<b>81.20%</b>
Kas/Deposito	<b>18.80%</b>

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	1.36%	0.74%	-3.85%	-10.82%	11.81%	-10.82%	16.21%
Tolak Ukur *	1.34%	-0.10%	-4.41%	-11.37%	-0.17%	-11.37%	1.62%

\*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



### INFORMASI LAIN

<b>Total Dana (Milyar IDR)</b>	: IDR 41.85	<b>Metode Valuasi</b>	: Harian
<b>Kategori Investasi</b>	: Investor Moderat	<b>Harga per Unit</b>	
<b>Tanggal Peluncuran</b>	: 12 Juli 2010	<b>(Per 30 Desember 2013)</b>	: IDR 1,162.07
<b>Mata Uang</b>	: Indonesia Rupiah		
<b>Dikelola oleh</b>	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Desember yakni inflasi bulanan +0.55% (vs konsensus +0.5%, lebih tinggi dibanding +0.12% di bulan Nopember). Kenaikan inflasi di bulan Desember disebabkan oleh kenaikan harga bahan pangan selama perayaan Natal dan Tahun Baru. Secara tahunan, inflasi tercatat 8.38% (vs konsensus +8.33%, sedikit lebih tinggi dibanding +8.37% di bulan Nopember). Inflasi inti tahunan meningkat menjadi +4.98% (vs konsensus +4.82%, lebih tinggi dibanding 4.80% di bulan Nopember), seiring melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Pada pertemuan Dewan Gubernur 12 Desember 2013, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.45% menjadi 12,270 di akhir bulan Desember dibandingkan bulan sebelumnya 11,977. Neraca perdagangan mengalami surplus di bulan November, yakni sebesar 0.777 miliar Dollar AS (vs konsensus surplus 0.075 miliar Dollar AS, lebih tinggi dibanding angka revisi 0.024 miliar Dollar AS di bulan Oktober). Surplus disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang positif disertai dengan penurunan impor. Data Ekspor Bulan November, meningkat secara bulanan sebesar 1.45%, sedangkan impor menurun bulanan sebesar 3.35%.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah *bullish flattened*, menurun disepanjang kurva selama bulan Desember. Aksi pembelian dari pemain lokal karena likuiditas yang tinggi dari nominal jatuh tempo obligasi seri FR20 sebesar 11.86 triliun rupiah yang jatuh tempo tanggal 15 Desember 2013. Hasil rapat *Federal Open Market Committee (FOMC)* pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa *tapering* akan dilaksanakan pada bulan Januari 2014 (stimulus akan dikurangi 10 miliar Dollar AS tiap bulannya, dari 85 miliar Dollar AS menjadi 75 miliar Dollar AS). Tidak ada perubahan yang cukup signifikan di pasar setelah pengumuman tersebut karena kebanyakan pemain pasar sudah mengambil cuti panjang. Pihak asing mengurangi kepemilikan mereka sebesar 0.55 triliun Rupiah di bulan Desember 2013 (bulanan -0.17%), yakni dari 324.20 triliun Rupiah di tanggal 30 November 2013 menjadi 323.65 triliun Rupiah di tanggal 30 Desember 2013, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 32.52% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (32.31% di bulan Nopember). Yield di bulan Desember untuk 5 tahun turun 8.8bps menjadi 8.071% (8.159% Nopember 2013), 10 tahun turun 19.1bps menjadi 8.478% (8.669% Nopember 2013), 20 tahun turun 20.7bps menjadi 9.044% (9.251% Nopember 2013), dan 29 tahun turun 9.6bps menjadi 9.305% (9.401% Nopember 2013).

#### Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.